

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka kesimpulannya sebagai berikut :

1. Kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di Desa Pagerharjo wilayah kerja Puskesmas Samigaluh II Kulon Progo tahun 2021 mayoritas mengalami *stunting* dengan kategori pendek.
2. Karakteristik balita usia 24-59 bulan yang mengalami *stunting* dengan kategori sangat pendek di Desa Pagerharjo wilayah kerja Puskesmas Samigaluh II Kulon Progo tahun 2021 mayoritas mengalami riwayat BBLR.
3. Karakteristik balita usia 24-59 bulan yang mengalami *stunting* dengan kategori sangat pendek di Desa Pagerharjo wilayah kerja Puskesmas Samigaluh II Kulon Progo tahun 2021 mayoritas tidak ASI eksklusif.
4. Karakteristik balita usia 24-59 bulan yang mengalami *stunting* dengan kategori sangat pendek di Desa Pagerharjo wilayah kerja Puskesmas Samigaluh II Kulon Progo tahun 2021 mayoritas memiliki tinggi badan <150 cm.

5. Karakteristik balita usia 24-59 bulan yang mengalami *stunting* dengan kategori sangat pendek di Desa Pagerharjo wilayah kerja Puskesmas Samigaluh II Kulon Progo tahun 2021 mayoritas memiliki tingkat pendidikan menengah (SMA/SMK).
6. Karakteristik balita usia 24-59 bulan yang mengalami *stunting* dengan kategori sangat pendek di Desa Pagerharjo wilayah kerja Puskesmas Samigaluh II Kulon Progo tahun 2021 mayoritas memiliki status ekonomi tinggi ( $\geq$ Rp.1.805.000,00).

## **B. Saran**

1. Bagi Bidan Puskesmas Samigaluh II Kulon Progo  
Diharapkan bidan dapat meningkatkan upaya untuk menurunkan prevalensi *stunting* dengan memberikan edukasi kepada ibu hamil untuk pentingnya melakukan ANC, memperhatikan asupan nutrisi selama kehamilan, menggalakkan pemberian ASI eksklusif sehingga dapat menekan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Samigaluh II Kulon Progo.
2. Bagi Kepala Puskesmas Samigaluh II Kulon Progo  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk melakukan upaya *promotive* dan *preventif* sehingga dapat menurunkan prevalensi *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Samigaluh II Kulon Progo.

3. Bagi kader posyandu

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *stunting*, sehingga kader dapat membantu bidan dalam menekan kejadian *stunting*.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menindaklanjuti dengan melakukan penelitian analitik untuk mengetahui adanya hubungan masing-masing karakteristik terhadap kejadian *stunting*.